

**IMPLEMENTASI METODE PROJECT BASED
LEARNING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM KELAS VIII SMP 11 MA'ARIF BANGSALSARI
TAHUN AJARAN 2021/2022**

Muhammad Ilyas,
Universitas Islam Jember
ilyasalmaduri@gmail.com

Ulfatur Rosyidah
Guru PAI SMP 11 Ma'arif
ulfatr.r9@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by low student learning outcomes because most teachers teach using conventional teaching methods and lectures. The purpose of this study was to find out specifically how the application of the project based learning method in improving student learning outcomes in the subjects of Islamic Religious Education class VIII SMP 11 Ma'arif Bangsalsari and how to improve student learning outcomes through the application of the Project Based Learning method on the subjects of Religious Education. Islamic class VIII SMP 11 Ma'arif Bangsalsari. To answer the above question, the author uses a field research type and is descriptive qualitative, so the data from this study was obtained through observation, interviews, and documentation using triangulation of sources as an instrument to check the validity of the data. From the results of this study, it can be seen that the implementation of the Project Based Learning Method in improving student learning outcomes in Islamic Religious Education subjects for class VIII SMP 11 Ma'arif Bangsalsari is able to improve student learning outcomes in understanding the material like doing good deeds and being kind to all. It is proven by the existence of students who are starting to be active and learning outcomes increase.

Keywords: Implementation, PJBL Method, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting di dalam kehidupan baik itu untuk diri sendiri, keluarga serta masyarakat yang mana nantinya dapat

berfungsi dalam meningkatkan mutu kehidupannya.¹ Penafsiran lain dari pendidikan ialah suatu cara yang dapat melatih perasaan siswa melalui berbagai macam metode, sehingga perilaku, aksi, keputusan serta pendekatan mereka kepada segala macam pengetahuan itu dipengaruhi oleh nilai-nilai kerohanian dan nilai islam.² Pendidikan dikatakan sebagai kunci penting dalam aktifitas kehidupan manusia. Bagus ataupun kurang baik sumber daya manusia itu bergantung pada pendidikan yang di perolehnya. Apabila pendidikan yang didapat mempunyai mutu yang bagus, maka tentunya bagus serta baik pula sumber daya manusianya.³

Pembelajaran selalu berhubungan dengan bagaimana membangun rasa ingin tahu siswa untuk belajar atau bagaimana membuat siswa dapat belajar dengan mudah dan didasari oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa yang terintisari dari kurikulum sebagai rancangan kegiatan belajar peserta didik. Oleh karena itu pembelajaran berupaya menjabarkan nilai-nilai yang terintisari dari kurikulum dengan menganalisa tujuan pembelajaran khususnya kurikulum Pendidikan Agama Islam.

Ada persepsi umum yang sudah berakar dalam dunia pendidikan yang menganggap bahwa sudah merupakan tugas seorang guru untuk mengajar dan menyodori siswa dengan muatan-muatan informasi dan pengetahuan. Guru perlu bersikap atau setidaknya dipandang oleh para siswa sebagai yang maha tahu dan sumber informasi. Selain itu, terdapat permasalahan keagamaan semakin kompleks seiring perkembangan zaman. Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Islam harus siap dengan perubahan, seorang guru harus tepat dan efektif dalam meramu materi pelajaran Pendidikan Agama Islam. Untuk menciptakan siswa-siswa yang berkualitas dan mampu menghadapi perkembangan zaman maka kebutuhan pembaharuan dalam metode merupakan suatu keniscayaan.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada saat observasi pertama di kelas VIII smp 11 Ma'arif Bangsalsari, pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah selama ini para guru lebih menggunakan metode verbalistik, yaitu ceramah dan tanya jawab. Hal ini tidak berarti bahwa metode ceramah tidak baik, melainkan pada suatu saat siswa akan menjadi bosan bila guru berbicara terus sedangkan para siswa duduk diam mendengarkan. Selain itu kadang ada pokok bahasan yang memang kurang tepat untuk disampaikan melalui metode ceramah dan lebih efektif melalui metode lain.

Menurut guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di Smp 11 Ma'arif Bangsalsari yang bernama Bapak Fadhullah, M.Pd.I bahwa:

¹Prasetya, B. *Dialektika Pendidikan Akhlak dalam Pandangan Ibnu Miskawaih dan Al-Gazālī. Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*. 2018.249–267

²Susandi, A. *Pendidikan Life Skills Dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Di Sekolah Dasar*. Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman. 2020. 6(2), 95–111.

³Muhammad, D. H. *Implementasi Pendidikan Humanisme Religiusitas Dalam Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Industri 4.0*. Jurnal Pendidikan. 2020. 122–131

“cara penyampaian guru dalam proses pembelajaran kurang bervariasi dan media pembelajaran yang digunakan masih kurang menarik. Metode ceramah membuat siswa tidak dapat mengembangkan kreativitas dalam belajar, membangun motivasi belajar dan cenderung pasif dalam pembelajaran. Proses pembelajaran di dalam kelas seharusnya menyenangkan sehingga membuat anak aktif dalam bertanya dan kreatif⁴ Oleh sebab itu, guru menggunakan metode baru yakni metode Project Based Learning yang membuat siswa merasa lebih fokus, aktif serta kreatif pada pembelajaran. metode ini dipilih guru karena sangat efektif. Siswapun beranggapan metode yang dipakai guru di kelas membuat proses pembelajaran menjadi menarik bagi siswa. Dalam proses belajar siswa akan mampu meningkatkan motivasinya untuk aktif mengikuti proses pembelajaran dan memiliki semangat yang tinggi dalam mata pelajaran apapun dengan penerapan model pembelajaran yang tepat dan sesuai.

Pada Metode Project Based Learning peserta didik terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah yang ditugaskan oleh guru dalam bentuk suatu proyek. Peserta didik aktif mengelola pembelajaran dengan bekerja secara nyata menghasilkan produk riil. Project Based Learning dalam mereduksi kompetisi didalam kelas dan mengarahkan peserta didik lebih kolaboratif dari pada bekerja sendiri-sendiri. Disamping itu, Project Based Learning juga dapat dilakukan secara mandiri melalui bekerja mengonstuk pembelajarannya melalui pengetahuan serta keterampilan baru, dan mewujudkannya dalam bentuk nyata.

Tujuan adanya metode Project Based Learning yaitu untuk 1) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah proyek. Memperoleh kemampuan dan keterampilan baru dalam pembelajaran. 3) Membuat peserta didik lebih aktif dalam memecahkan masalah proyek yang kompleks dengan hasil produk nyata.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian empiris. Peneliti menggunakan metode kualitatif dalam mencari data, yaitu peneliti yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵ Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif.⁶ Artinya, pendekatan

⁴Wawancara dengan Bpk. Fadhullah, M.Pd.Itanggal 17 maret 2022 di Smp 11 Ma'arif Bangsalsari

⁵Lexy J Moeleong.*Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rejana Rosdakarya offset. 2001.3

⁶Lexy J Moeleong.*Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2013. 5.

kualitatif mengungkapkan gejala secara holistik kontekstual melalui pengumpulan dari data alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Pendekatan kualitatif digunakan karena dapat mengungkap data secara mendalam tentang implementasi Metode Project Based Learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP 11 Ma'arif Bangsalsari.

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (Field research) adalah bentuk penelitian yang bertujuan mengungkapkan makna yang diberikan oleh anggota masyarakat pada perilakunya dan kenyataan sekitar. Metode Field research digunakan ketika metode survei ataupun eksperimen dirasakan tidak praktis, atau ketika lapangan penelitian masih terbentang dengan demikian luasnya. Field research dapat pula diposisikan sebagai pembuka jalan kepada metode survei dan eksperimen implementasi Metode Project Based Learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP 11 Ma'arif Bangsalsari..

KAJIAN TEORI

1. Impelementasi

Terdapat berbagai pendapat para ahli dan akademisi yang mengemukakan tentang pengertian dari implementasi. Hal ini perlu dijelaskan agar pemahaman tentang implementasi dapat disinkronisasikan dari konsep penelitian terhadap suatu kebijakan atau peraturan perundangan-undangan yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Karena implementasi merupakan kegiatan yang penting dari keseluruhan proses perencanaan kebijakan. Adapun pengertian implementasi tersebut dapat dilihat dalam beberapa pendapat di bawah ini.

Menurut Webster, Kata implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement* yang berarti mengimplementasikan. Implementasi adalah penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Sesuatu tersebut dilakukan untuk menimbulkan dampak atau akibat itu dapat berupa undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan peradilan dan kebijakan yang dibuat oleh lembaga lembaga pemerintah dalam kehidupan kenegaraan.

Pengertian-pengertian yang telah terdefiniskan dan telah dikemukakan oleh para ahli memperlihatkan bahwa kata implementasi bersumber pada aktivitas, adanya sebuah aksi, tindakan yang nyata, atau mekanisme yang telah tersusun dengan rapi sesuai sistem. Mekanisme disini berarti tidak hanya berbentuk aktivitas ataupun kegiatan saja, melainkan sebuah aktivitas yang terencana dari awal hingga akhir yang memiliki tujuan tertentu.⁷ Dapat disimpulkan bahwa Implementasi merupakan suatu penerapan yang di lakukan

⁷Arinda Firdianti. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan prestasi Belajar siswa*,Jogjakarta: Gre Publising,2018. 19

oleh seorang Guru Untuk menerapkan suatu metode pembelajaran yang diberlakukan untuk siswanya. Penerapan tersebut bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik.

2. Metode Project Based Learning

1) Konsep Metode Project Based Learning

Model pembelajaran berbasis proyek (project based learning) merupakan suatu metode pengajaran yang mendorong peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan baru dengan berdasarkan pengalaman dengan beraktifitas secara nyata.⁸

Robert M. Capraro menyatakan: Pembelajaran berbasis proyek adalah model instruksional yang didasarkan pada meminta siswa menghadapi masalah dan masalah dunia nyata yang mereka anggap bermakna, menentukan cara mengatasinya, dan kemudian bertindak dengan cara kolaboratif untuk menciptakan solusi masalah.⁹

Pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) adalah sebuah model pembelajaran yang inovatif yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks. Pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran dikelas dengan melibatkan kerja proyek, melalui pembelajaran kerja proyek, kreativitas dan motivasi peserta didik dapat meningkat.¹⁰

Grant (2002). mendefinisikan project based learning atau pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik untuk melakukan sesuatu investigasi yang mendalam terhadap suatu topik. Peserta didik secara konstruktif melakukan pendalaman pembelajaran dengan pendekatan berbasis riset terhadap permasalahan dan pertanyaan yang berbobot, nyata, dan relevan.¹¹

Berdasarkan dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode Project Based Learning adalah pembelajaran inovatif yang menitik beratkan siswa dalam pemecahan suatu masalah, membuat keputusan,

⁸Eka Wahyuni, Fitriana, *Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Smp Negeri 7 Kota Tangerang*. Universitas Muhammadiyah Tangerang. 2021.

⁹Mukhamad Haris Amrulloh.. *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Model Project Based Learning Di SMA Al Ahmad Krian Sidoarjo*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2019

¹⁰Susanto, *Pengaruh Model Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X Di Smk PGRI 4 Bandar Lampung*, Skripsi Univ Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. 2020. 12

¹¹Nurul Fazri Siregar, *Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan 4 Kabupaten Tanjung Jabung Timur*, Jambi: Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin. 2022

melakukan kegiatan investigasi sehingga kreativitas dan motivasi siswa meningkat. Dalam hal ini guru mengajukan permasalahan nyata, memberikan dorongan, memotivasi dan menyediakan bahan ajar, dan fasilitas yang diperlukan peserta didik untuk memecahkan masalah. Selain itu, guru memberikan dukungan dalam upaya meningkatkan temuan dan perkembangan intelektual peserta didik. Atau dengan kata lain pembelajaran berbasis proyek atau disebut dengan Project Based Learning (PjBL) merupakan salah satu upaya untuk mengubah pembelajaran yang selama ini berpusat kepada guru menjadi pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik.

Dalam Metode Project Based Learning (PjBL), siswa akan dihadapkan pada suatu masalah atau diberikan suatu proyek yang berkaitan dengan materi dan kemudian siswa akan diminta untuk memecahkan atau membuat suatu proyek/kegiatan berdasarkan pertanyaan serta permasalahan yang kemudian dilanjutkan dengan proses mencari, menyelidiki, dan menemukan sendiri. Sehingga siswa memperoleh pengetahuannya secara lengkap dengan menggunakan ide, atau gagasan-gagasan baru yang di peroleh baik dari teori, konsep, informasi yang telah dikembangkan menjadi sesuatu yang baru dan berbeda. Dalam model Pembelajaran ini juga dapat melatih siswa untuk bekerja secara mandiri maupun dalam kelompok untuk membuat dan menghasilkan sesuatu

Metode Project Based Learning (PjBL), siswa akan dihadapkan pada suatu masalah atau diberikan suatu proyek yang berkaitan dengan materi dan kemudian siswa akan diminta untuk memecahkan atau membuat suatu proyek/kegiatan berdasarkan pertanyaan serta permasalahan yang kemudian dilanjutkan dengan proses mencari, menyelidiki, dan menemukan sendiri sehingga siswa memperoleh pengetahuannya secara lengkap dengan menggunakan ide, atau gagasan-gagasan baru yang di peroleh baik dari teori, konsep, informasi yang telah dikembangkan menjadi sesuatu yang baru dan berbeda. Dalam model Pembelajaran ini juga dapat melatih siswa untuk 10 bekerja secara mandiri maupun dalam kelompok untuk membuat dan menghasilkan sesuatu.

3. Hasil Belajar

Definisi hasil dalam Kamus Bahasa Indonesia diartikan sebagai sesuatu yang diadakan oleh usaha. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, secara etimologi belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”.¹² Definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu. Disini usaha untuk mencapai kepandaian atau ilmu merupakan usaha manusia untuk

¹²Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1994. 13.

memenuhi kebutuhannya mendapatkan ilmu atau kepandaian yang belum dimiliki sebelumnya. Sehingga dengan belajar itu manusia menjadi tahu, memahami, mengerti, dapat melaksanakan dan memiliki tentang sesuatu.

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar.¹³ Hasil belajar juga merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar dan terjadinya perubahan dari hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil dan masukan dari lingkungan berupa rancangan dan pengelolaan motivasional berpengaruh terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar.¹⁴ Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah menyelesaikan latihan-latihan dalam pembelajaran. Perubahan yang terjadi dari diri siswa baik menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Perubahan perilaku yang dapat diukur digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi siswa dan guru untuk melihat apakah siswa telah lulus atau tidak.¹⁵

HASIL PENELITIAN

Mengacu pada data primer dan skunder yang telah peneliti dapatkan, peneliti akan mencoba mendiskusikan beberapa hal yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu penerapan Metode Project Based Learning terhadap mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP 11 Ma'arif Bangsalsari Jember. Kedua, peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan Metode Project Based Learning Terhadap mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP 11 Ma'arif Bangsalsari.

1. Penerapan Metode Project Based Learning terhadap mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP 11 Ma'arif Bangsalsari Jember
 - a. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP 11 Ma'arif Bangsalsari

Salah satu persyaratan agar Metode Project Based Learning sukses yaitu tentunya harus direncanakan sebaik mungkin. Perencanaan pembelajaran ini akan menentukan kualitas hasil belajar. Membuat perencanaan pembelajaran bagi seorang pendidik merupakan persyaratan untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik. Seperti halnya kelas VIII SMP 11 Ma'arif Bangsalsari Jember, dalam melaksanakan berbagai

¹³Anni. *Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kerangka Manusia Melalui Media Kerangka Manusia Dan Media Gambar Siswa Kelas IV SDN Lampeuneurut Aceh Besar*. Universitas Syiah Kuala: Jurnal Pesona Dasar. 2015. 3

¹⁴Nashar. *Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kerangka Manusia Melalui Media Kerangka Manusia Dan Media Gambar Siswa Kelas IV SDN Lampeuneurut Aceh Besar*. Universitas Syiah Kuala: Jurnal Pesona Dasar. 2015. 3

¹⁵Frita Dwi Lestari, Muslimin Ibrahim, Syamsul Ghufron, Pance Mariati. *Pengaruh Budaya Literasi terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar*. Wonokusumo. 2021. 6

kegiatan perlu kiranya melakukan penyusunan program yang matang, termasuk dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama islam pada awal tahun pelajaran. Perencanaan pembelajaran merupakan elemen kritis dalam proses pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang didesain secara hati-hati dan komprehensif akan berdampak terhadap keberhasilan belajar peserta didik.¹⁶Setelah peneliti melaksanakan beberapa tahap dalam penelitian, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti mendapatkan bahwa perencanaan implementasi Metode Project Based Learning mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP 11 Ma'arif Bangsalsari terdapat beberapa tahapan.

Yang pertama, rencana pelaksanaan pembelajaran. Yaitu rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan dengan alokasi waktu 3x40 menit. Rpp ini disusun agar pembelajaran berlangsung lebih sistematis, mempermudah dalam menganalisis keberhasilan belajar siswa, dan mengatur pola pembelajaran.

Kedua, menentukan materi pembelajaran. Adapun materi yang akan digunakan pada metode Project Based Learning mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP 11 Ma'arif Bangsalsari yaitu Bab "Gemar Beramal Saleh dan Berbaik Sangka kepada Sesama".

Ketiga, merumuskan tujuan pembelajaran. diantaranya, siswa harus memiliki, meyakini bahwa beramal soleh dan berbaik sangka adalah ajaran pokok agama yang harus diterapkan kepada sesama manusia, siswa juga mampu memberikan contoh perilaku gemar beramal soleh dan berbaik sangka kepada sesama.

Keempat, menentukan media pembelajaran. Adapun media pembelajaran yang digunakan dalam penggunaan metode Project Based Learning mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP 11 Ma'arif Bangsalsari antara lain : Buku Paket, Buku Tulis, dan Al-Qur'an.

Kelima, menentukan waktu dan tempat kegiatan observasi. Adapun waktu dilakukannya kegiatan observasi ini dilakukan yaitu pada saat jam mata pelajaran berlangsung, sedangkan tempat dilakukannya kegiatan observasi yaitu di lintas antar lembaga yang berada dibawah naungan yayasan Ma'arif .

b. Pelaksanaan Metode Project Based Learning pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP 11 Ma'arif Bangsalsari

Setiap lembaga pendidikan dalam melakukan pembelajaran tentunya memiliki metode yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran

¹⁶Stringer, Christensen, & Baldwin. *Project Based Learning untuk Pembelajaran Abad 21*, Bandung: PT Refika Aditama. 2022. 80

di dalam kelas termasuk dalam penggunaan Metode Project Based Learning pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP 11 Ma'arif Bangsalsari. Dalam konteks ini, pendidik melakukan atau menggunakan metode pembelajaran guna memberikan kesan pelajaran yang menyenangkan, mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa, termasuk dalam mata pelajaran keagamaan seperti halnya mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP 11 Ma'arif bangsalsari.

Begitu pentingnya metode pembelajaran sehingga memerlukan kesiapan guru pengajar dikelas untuk mengaplikasikannya. Metode pembelajaran sangat menentukan dalam memberikan pemahaman akan pelajaran yang diberikan kepada siswa di dalam kelas, termasuk siswa kelas VIII SMP 11 Ma'arif Bangsalsari.

Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar, oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa. Ranah pendidikan memiliki kompleksitas keunikan yang variatif, sehingga memerlukan kesiapan mental bagi setiap pengajarnya untuk saling memberikan motivasi kepada siswa agar semakin semangat dalam melakukan proses pembelajaran didalam kelas. Sebagai manusia terkadang kita merasakan rasa malas seperti itulah motivasi menjadi sangat penting bagi siswa

Sudarwan mengatakan, motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya.¹⁷ Hakim, mengemukakan pengertian motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁸

Metode pembelajaran urgen untuk dikembangkan disetiap lembaga pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal karena metode pembelajaran merupakan usaha meningkatkan kecerdasan, kedisiplinan, keberanian siswa, dan kemajuan di bidang ilmu pengetahuan menjadi tujuan pendidikan dan karakteristik sebuah lembaga pendidikan islam yang maju. Suksesnya metode project based learning ini menjadi jembatan menuju tercapainya keunggulan-keunggulan terhadap disiplin ilmu yang lain.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan. Proses pelaksanaan pembelajaran Metode Project Based Learning mata Pelajara

¹⁷Sudarwan Damin. *Inovasi Pendidikan*. Bandung. Oustaka Setia. 2002. 8

¹⁸Omar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung. Bumi Aksara. 2009. 24

pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP 11 Ma'arif Bangsalsari terbagi menjadi 2 bagian yaitu kegiatan pendahuluan dan kegiatan inti, seperti yang dituturkan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII SMP 11 Ma'arif Bangsalsari.

Dalam penerapan metode Project Based Learning mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP 11 Ma'arif Bangsalsari yaitu, guru pengampu menggabungkan antara kegiatan membaca dengan kegiatan menulis. Sedangkan untuk lebih memahami siswa, materi yang sudah di dapat pada saat observasi selanjutnya akan di presentasikan

a) Kegiatan pendahuluan

Adapun kegiatan pendahuluan di kelas VIII SMP 11 Ma'arif Bangsalsari yaitu pertama, Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berdoa untuk memulai pelajaran setelah itu, guru memeriksa kehadiran siswa dengan cara mengabsen siswa satu persatu, tindakan memeriksa kehadiran siswa ini secara tidak langsung memberikan motivasi kepada siswa agar disiplin dalam mengikuti pelajaran dan membiasakan diri jika tidak bisa mengikuti pelajaran perlu adanya pemberitahuan kepada guru yang disampaikan melalui surat izin tidak bisa hadir dalam mengikuti jam pelajaran. Selanjutnya guru menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran seperti halnya guru meminta siswa yang masih berbicara atau sibuk dengan kegiatan lainnya untuk duduk tenang dikursi masing-masing.

Setelah guru menyiapkan fisik dan psikis siswa, kemudian guru membuat kelompok belajar, belajar dengan cara berkelompok merupakan salah satu cara bekerja sama dengan orang lain. Selain itu belajar kelompok dapat pula meningkatkan toleransi dengan cara belajar menerima dan menghargai kelebihan dan kekurangan orang lain.

Dalam pembentukan suatu kelompok, Guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP 11 Ma'arif Bangsalsari memilih anggota kelompok yaitu dengan cara ber hitung 1,2,3 dan seterusnya, yang nantinya angka 1 di kelompokkan dengan angka 1, angka 2 di kelompokkan dengan angka 2 dan seterusnya, Sehingga dalam pembagian kelompok ini, guru tidak cenderung memperhatikan satu aspek saja dalam menunjuk anggota kelompok. Misalnya, berdasarkan persamaan kompetensi akademik. Keanekaragaman individu dalam kelompok sebenarnya justru memperkaya dinamika kelompok karena mereka akan melengkapi kekurangan orang lain dengan kelebihan dari masing-masing individu. seperti siswa yang pemalu akan belajar dari anggota tim yang pandai mengungkapkan pendapat secara logis dan runtut.

b) Kegiatan inti

Sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang secara khusus sebagai pengajaran bagi siswa dibawah pengawasan seorang guru. Sebagai seorang guru akan mendidik para siswa-siswanya keinginan besar untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang baik di indonesia dan ingin mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam kegiatan ini didalamnya terdapat beberapa kegiatan antara lain: yang pertama kegiatan observasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala yang tampak pada objek penelitian.¹⁹

Kegiatan observasi siswa kelas VIII SMP 11 Ma'arif Bangsalsari dilakukan di luar kelas yakni dengan guru yang ada dilintas antar lembaga yang ada di bawah naungan Pondok Pesantren Asy-Syafi'iyah Sukorejo Bangsalsari, siswa mencari informasi atau melakukan pengamatan seputar tentang materi gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama, seperti menanyakan tentang bagaimana cara menumbuhkan sikap beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama, dan menanyakan contoh perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama. Pada saat observasi berlangsung, siswa mencatat materi yang mereka dapatkan dan yang mereka amati dari guru tersebut. Kegiatan observasi ini, berlangsung kurang lebih 20 menit.

Setelah melakukan kegiatan observasi, siswa di mohon untuk kembali ke kelas. Sesampainya di dalam kelas siswa di beri waktu selama 10 menit untuk melakukan diskusi atau menyimpulkan hasil materi yang telah di peroleh pada saat observasi. Kemudian tiap kelompok akan melakukan kegiatan presentasi. Kegiatan Presentasi ini dilakukan didalam kelas VIII SMP Ma'arif Bangsalsari, yaitu di depan kelompok lain. Tiap kelompok menyampaikan hasil materi yang mereka dapatkan dari kegiatan observasi yang mereka lakukan diluar kelas dengan guru di lintas antar lembaga yang berada dibawah naungan Pondok Pesantren Asy-Syafi'iyah Sukorejo Bangsalsari. Selama kegiatan presentasi ini, guru dapat menilai siswa secara kognitif, afektif, dan psikomotorik. Mulai dari penilaian kerja kelompoknya, penilaian pemahaman materi yang di dapat serta kecakapan bicara didepan kelas. Selanjutnya, setelah kegiatan presentasi selesai, maka guru memberi penegasan atau penguatan materi kepada siswa kelas VIII SMP 11 Ma'arif Bangsalsari. Dengan adanya penguatan yang dilakukan oleh guru, suasana kelas akan lebih demokratis sehingga siswa akan lebih bebas untuk mengemukakan pendapat, mencoba, dan melakukan perbuatan-perbuatan belajar lainnya. Hal ini sebagai dampak adanya respon yang mengiringi terhadap proses dan hasil belajar yang dilakukan oleh siswa.

¹⁹Margono S. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta. 2004. 1

Contoh penggunaan Metode Project Based Learning mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP 11 Ma'arif Bangsalsari yaitu adapun materi yang diterapkan dengan Metode Project Based Learning kelas VIII SMP 11 Ma'arif Bangsalsari adalah materi "Gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama" disini siswa kelas VIII di tuntut untuk aktif selama proses pembelajaran maksudnya, siswa kelas VIII membentuk kelompok dengan kurang lebih 4-5 anggota. Setelah membentuk kelompok, siswa kelas VIII di perintahkan oleh guru untuk melakukan kegiatan observasi di luar kelas, yakni melakukan observasi dengan guru lintas lembaga yang berada dibawah naungan Pondok Pesantren Asy-Syafi'iyah Sukorejo Bangsalsari. Selama kegiatan observasi, siswa mengajukan beberapa pertanyaan tentang gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama seperti "apa pengertian dari gemar beramal saleh dan berbaik sangka?. Bagaiman cara mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari? Dan lain sebagainya. Setelah kegiatan observasi selesai, siswa kelas VIII disuruh kembali ke kelas guna untuk melakukan diskusi sesama teman yaitu dengan kegiatan presentasi antar kelompok.

2. Peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan metode Project Based Learning terhadap mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP 11 Ma'arif Bangsalsari

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu komponen yang tidak bisa dilepaskan dalam setiap pembelajaran. Evaluasi pada Metode Project Based Learning ini harus meliputi tiga ranah yaitu kognitif, psikomotorik, dan afektif. Dalam penilaian proyek ada tiga komponen yang harus dinilai yaitu mulai perencanaan, proses pengerjaan, dan hasil ahir. Agar mencapai tiga ranah tersebut teknik penilaian yang dipakai haruslah penilaian autentik yaitu penilaian yang secara signifikan benar-benar mengukur pada kemampuan pemahaman, keterampilan dan sikap siswa. Dan pada evaluasi pembelajaran dengan penggunaan Metode Project Based Learning pada mata Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP 11 Ma'arif Bangsalsari terdiri dari penilaian proyek, penilaian sikap dan tes tulis.

Pada penilaian proyek tersebut dibuatkan rubrik penilaian yang sesuai guna mengukur proyek tersebut. Dalam rubrik penilaian tersebut dinilai mulai dari tahapan persiapan, pengerjaan proyek, laporan proyek, pada tahap persiapan siswa akan dimulai pada kegiatan mempersiapkan proyek seperti mempersiapkan alat dan bahan. Kemudian tahap kedua adalah tahap pelaksanaan. Dalam pelaksanaan proyek yang akan dinilai adalah proses pengerjaan. Misalnya ketepatan dan kecermatan dalam menyelesaikan proyek hingga proyek selesai. Dan yang terakhir pada tahap pelaporan, dalam hal ini yang akan dinilai hasil proyek yaitu hasil pengamatan pada saat observasi yang telah dilaporkan oleh siswa.

Dalam penilaian sikap, guru melakukan penilaian terhadap sikap siswa pada saat pembelajaran dan selama proyek berlangsung. Dalam penilaian ini juga dibuatkan rubrik penilaian sikap yang terdiri dari partisipasi siswa selama pembelajaran, kemudian siswa yang terdiri dari partisipasi siswa selama pembelajaran, kemampuan siswa untuk mengajukan pertanyaan terhadap masalah yang dihadapi, serta keaktifan menjalankan diskusi kelompok ataupun partisipasi dalam kegiatan kelompok.

Kemudian penilaian tes tulis yang dilaksanakan adalah untuk mengukur pemahaman secara kognitif. Dalam hal ini tes yang diberikan selama 1 kali, soal yang diberikan 5 butir soal uraian.

Jadi pembelajaran Metode Project Based Learning mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP 11 Ma'arif Bangsalsari telah mencakup tiga ranah penilaian pada kognitif, afektif dan psikomotorik. Dengan teknik penilaian autentik yang disusun dalam rubrik penilaian masing-masing.

SIMPULAN

Setelah data observasi, interview dan dokumentasi di analisa, peneliti berpandangan bahwa analisa yang peneliti sajikan memerlukan beberapa kesimpulan. Berdasarkan analisa data yang sudah di jelaskan dapat disimpulkan bahwa implementasi metode project based learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII SMP 11 Ma'arif Bangsalsari adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Project Based Learning mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP 11 Ma'arif Bangsalsari terdiri dari: perencanaan yang didalamnya terdapat beberapa tahapan antara lain yang pertama rencana pelaksanaan pembelajaran. Kedua, menentukan materi pembelajaran, Ketiga, merumuskan tujuan pembelajaran. Keempat menentukan media pembelajaran. Kelima menentukan waktu dan tempat kegiatan observasi. Setelah tahap perencanaan kemudian tahap pelaksanaan yang didalamnya juga terdapat dua bagian yaitu bagian pendahuluan dan bagian inti. Bagian pendahuluan yaitu mengecek kehadiran siswa dan pembentukan kelompok sedangkan bagian inti yaitu dengan kegiatan observasi, diskusi dan kegiatan presentasi.
2. Evaluasi implementasi Metode Project Based Learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP 11 Ma'arif Bangsalsari mencakup tiga ranah yaitu pada ranah kognitif dengan tes obyektif, ranah psikomotorik dengan penilaian proyek dan ranah afektif dengan penilaian sikap terhadap

siswa selama pembelajaran. Sedangkan teknik penilaian proyek menilai secara keseluruhan mulai dari perencanaan, pengerjaan dan hasil proyek.

DAFTAR RUJUKAN

- Anni. *Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kerangka Manusia Melalui Media Kerangka Manusia Dan Media Gambar Siswa Kelas IV SDN Lampeuneurut Aceh Besar*. Universitas Syiah Kuala: Jurnal Pesona Dasar. 2015.
- Arinda Firdianti. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan prestasi Belajar siswa*. Jogjakarta: Gre Publising. 2018.
- Eka Wahyuni, Fitriana, *Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Smp Negeri 7 Kota Tangerang*. Universitas Muhammadiyah Tangerang. 2021.
- Frita Dwi Lestari, Muslimin Ibrahim, Syamsul Ghufron, Pance Mariati. *Pengaruh Budaya Literasi terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar*. Wonokusumo. 2021.
- Lexy J Moeleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2013.
- Lexy J Moeleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rejana Rosdakarya offset. 2001.
- Margono S. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta. 2004.
- Muhammad, D. H. *Implementasi Pendidikan Humanisme Religiusitas Dalam Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Industri 4.0*. Jurnal Pendidikan. 2020.
- Mukhamad Haris Amrulloh. *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Model Project Based Learning Di SMA Al Ahmad Krian Sidoarjo*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2019
- Nasbar. *Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kerangka Manusia Melalui Media Kerangka Manusia Dan Media Gambar Siswa Kelas IV SDN Lampeuneurut Aceh Besar*. Universitas Syiah Kuala: Jurnal Pesona Dasar. 2015.
- Nurul Fazri Siregar. *Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan 4 Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Jambi*: Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin. 2022

- Omar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung. Bumi Aksara. 2009.
- Prasetya, B. *Dialektika Pendidikan Akhlak dalam Pandangan Ibnu Miskawaih dan Al-Gazali. Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*. 2018.
- Stringer, Christensen, & Baldwin. *Project Based Learning untuk Pembelajaran Abad 21*, Bandung: PT Refika Aditama. 2022.
- Sudarwan Damin. *Inovasi Pendidikan*. Bandung. Oustaka Setia. 2002.
- Susandi, A. *Pendidikan Life Skills Dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Di Sekolah Dasar*. Al-Insiroh: Jurnal Studi Keislaman. 2020. 6(2),
- Susanto, *Pengaruh Model Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X Di Smk PGRI 4 Bandar Lampung*, Skripsi Univ Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. 2020.
- Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1994.